



PENYULUHAN TENTANG KEHAMILAN BERESIKO TINGGI DI KELURAHAN TEMMASARANGNGE KABUPATEN PINRANG

COUNSELING ON HIGH-RISK PREGNANCY, TEMMASARANGNGE SUB- DISTRICT, PINRANG DISTRICT

Hamdiyah¹, Kartini¹, Syahriani¹, Rosmawaty¹, Nurhayati Nurdin²

¹ ITKES Muhammadiyah Sidrap, Indonesia

² Puskesmas Sulili Kabupaten Pinrang, Indonesia

*Corresponden Email: hamdiyahliyaaa@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received
Revised
Accepted
Available online

Kata Kunci:

penyuluhan, kehamilan, resiko tinggi

Keywords:

counseling, pregnancy, high risk

ABSTRAK

Kehamilan merupakan proses yang fisiologis, namun kehamilan yang normal dapat berubah menjadi patologis/abnormal. Risiko kehamilan bersifat dinamis, karena ibu hamil yang normal secara tiba-tiba dapat menjadi berisiko tinggi. Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan dengan satu atau lebih satu faktor risiko, baik dari pihak ibu maupun janinnya yang memberi dampak kurang menguntungkan baik bagi ibu maupun janinnya, memiliki risiko kegawatan tetapi tidak darurat. Angka Kematian Ibu (AKI) termasuk salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan

lama kehamilannya per 100.000 kelahiran hidup. Tiga keterlambatan yang terjadi, yaitu 1) terlambat mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan; 2) terlambat mencapai fasilitas kesehatan; dan 3) terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Ketiga keterlambatan tersebut dapat dicegah dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada Ibu hamil mengenai tanda bahaya dalam persalinan, jika Ibu mengalami segera datang ke puskesmas atau tenaga kesehatan sehingga keterlambatan dapat dicegah, ibu segera mendapat pertolongan yang pada akhirnya dapat menurunkan kasus kematian Ibu. Sementara.

ABSTRACT

Pregnancy is a physiological process, but a normal pregnancy can change into a pathological/abnormal one. Pregnancy risk is dynamic, because a normal pregnant woman can suddenly become at high risk. A high-risk pregnancy is a pregnancy with one or more risk factors, either from the mother or the fetus, which has a less than favorable impact on both the mother and the fetus, has a risk of emergency but is not an emergency. The Maternal Mortality Rate (MMR) is

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Elfarazy Media Publisher



one of the important indicators of public health. MMR describes the number of women who die from a cause of death related to pregnancy disorders or treatment (excluding accidents or incidental cases) during pregnancy, childbirth and in the postpartum period (42 days after delivery) without taking into account the length of pregnancy per 100,000 live births. Three delays that occur, namely 1) late in recognizing danger signs and making decisions; 2) late in reaching health facilities; and 3) late in getting services at health facilities. These three delays can be prevented by providing knowledge and understanding to pregnant women about the danger signs in labor, if the mother experiences them immediately come to the health center or health workers so that delays can be prevented, the mother immediately gets help which can ultimately reduce maternal mortality cases. Meanwhile.

PENDAHULUAN

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar terhadap ibu maupun janin yang dikandungnya selama kehamilan, persalinan ataupun nifas bila dibandingkan dengan kehamilan, persalinan dan nifas normal. Frekuensi kehamilan risiko tinggi yang dilaporkan oleh beberapa peneliti berbeda-beda, tergantung dari cara penilaian faktor yang dimasukkan dalam kehamilan risiko tinggi. Rochjati (1977) dari RS dr. Sutomo Surabaya melaporkan frekuensi kehamilan risiko tinggi 30,8%. Daely (1979) dari RS dr. Pirngadi Medan melaporkan frekuensi kehamilan risiko tinggi 69,7% dengan kriteria tersendiri yaitu dari jumlah kasus-kasus persalinan sebagai penyebut. Tingginya angka kehamilan risiko tinggi di RS dr. Pirngadi Medan mungkin karena banyaknya kasus patologi yang dirujuk setelah ditangani di luar dan setelah terjadi komplikasi.

Faktor Risiko Selama Kehamilan

a) Alkohol dan Rokok

Mengonsumsi alkohol selama hamil bisa menyebabkan cacat bawaan. Akibat dari mengonsumsi alcohol saat hamil ini adalah:

- Keterbelakangan pertumbuhan sebelum atau sesudah lahir
- Kelainan wajah, Ukuran kepala lebih kecil dari keadaan normal, yang kemungkinan disebabkan oleh pertumbuhan otak yang dibawah normal.
- Kelainan perkembangan perilaku. Risiko terjadinya keguguran pada wanita hamil yang mengonsumsi alkohol adalah 2 kali lipat, terutama jika wanita tersebut adalah peminum berat. Berat badan bayi yang dilahirkan berada di bawah normal, yaitu rata-rata 2 kg. Merokok berbahaya bagi ibu dan bayi yang dikandungnya, tetapi hanya sekitar 20% wanita yang berhenti merokok selama hamil. Efek yang paling sering terjadi akibat merokok selama hamil adalah berat badan bayi yang rendah. Selain itu, wanita hamil yang merokok juga lebih rentan mengalami: \rightarrow Ketubah pecah sebelum waktunya \rightarrow persalinan sebelum waktunya. \rightarrow Infeksi rahim. Cacat bawaan pada jantung, otak dan wajah lebih sering ditemukan pada bayi yang ibunya merokok.

b) Keadaan Kesehatan Tekanan darah tinggi pada wanita hamil bisa disebabkan oleh kehamilan atau keadaan lain. Tekanan darah tinggi di akhir kehamilan bisa merupakan ancaman serius terhadap ibu dan bayinya dan harus segera diobati. Penyuluhan tentang ibu hamil berisiko tinggi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan berisiko tinggi. Penyuluhan ini dapat

dilakukan melalui kelas ibu hamil, edukasi kesehatan, atau kunjungan rumah.

Tujuan penyuluhan ini adalah untuk mencegah dan menurunkan risiko kematian ibu hamil. Beberapa hal yang dapat dibahas dalam penyuluhan tentang ibu hamil berisiko tinggi adalah:

- Faktor-faktor yang menyebabkan kehamilan berisiko tinggi
- Bahaya kehamilan berisiko tinggi
- Upaya pencegahan kehamilan berisiko tinggi
- Perawatan kehamilan yang tepat untuk ibu hamil berisiko tinggi

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan kehamilan berisiko tinggi, di antaranya:

- Berat badan rendah
- Riwayat penyakit kronis
- Tekanan darah tinggi
- Anemia
- Kelainan letak janin
- Usia ibu hamil yang terlalu tua atau terlalu muda.

METODE PENELITIAN

Metode dalam sosialisasi ini adalah dengan metode ceramah, dan Tanya jawab . Media yang digunakan adalah leaflet dan PPT tentang penyuluhan resiko tinggi pada kehamilan. Terdapat tiga tahap dalam kegiatan ini, yaitu Tahap Persiapan, Pelaksanaan dan tahap Akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Metode dalam sosialisasi ini adalah dengan metode ceramah, dan Tanya jawab . Media yang digunakan adalah leaflet dan PPT tentang penyuluhan resiko tinggi pada kehamilan. Terdapat tiga tahap dalam kegiatan ini, yaitu Tahap Persiapan, Pelaksanaan dan tahap Akhir

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam melaksanakan kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya pengetahuan ibu tentang resiko tinggi pada kehamilan yang terdiri dari Survey Melaksanakan observasi dan wawancara mendalam kepada bidan desa untuk menentukan prioritas masalah Pembuatan proposal Persiapan ruangan untuk kegiatan

b. Tahap pelaksanaan

kegiatan Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kegiatan sosialisasi ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya : Analisis kebutuhan : merupakan aktifitas yang ditujukan untuk menemukan kebutuhan yang dibutuhkan oleh ibu hamil, Sosialisasi:

merupakan bentuk penyuluhan kesehatan menggunakan leaflet dan PPT, Implementasi: sosialisasi yang akan dilakukan maka ibu hamil diberikan pengetahuan serta wawasan tentang resiko tinggi pada kehamilan.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini antara lain : Telah Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi menggunakan tanya jawab sejauh mana pemahaman ibu hamil tentang resiko tinggi pada kehamilan, Telah Melakukan pengamatan sebelum dan sesudah dilakukannya penjelasan materi, Telah Pembuatan laporan hasil kegiatan Telah melakukan Pengumpulan laporan hasil kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan cara tatap muka dan diberikan penjelasan mengenai resiko tinggi pada ibu hamil dengan metode ceramah dan Tanya jawab, dilanjutkan dengan persiapan yang sudah dilakukan yaitu menyiapkan bahan materi yang akan disampaikan dengan ibu hamil, penyusunan kalimat dan menampilkan gambar yang sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan. kegiatan ini telah dilaksanakan dalam waktu satu hari yaitu pada hari Sabtu, 28 Desember 2024, pukul 10.00 wita sampai pukul 12.30 wita. Peserta kegiatan sebanyak 16 ibu hamil resiko tinggi yang berada di wilayah kelurahan temmasarangnge.

Dari 16 ibu hamil yang telah diberikan penyuluhan sudah mengerti tentang resiko tinggi pada ibu hamil, dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Untuk kegiatan selanjutnya sebaiknya kelas ibu hamil yang ada di kelurahan temmasarangnge harus digerakan secara berkelanjutan, agar ibu hamil mendapatkan edukasi yang cukup berkaitan dengan masa hamil serta menjadi wadah saling bertukar informasi serta wawasan dari petugas kesehatan terhadap ibu hamil atau dari ibu hamil terhadap ibu hamil yang lainnya



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan bersama dengan ibu hamil

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan, bahwa seluruh ibu hamil yang awalnya tidak mengerti tentang resiko tinggi apa saja yang bisa terjadi pada masa hamil setelah diberikan penyuluhan seluruh ibu sudah mengerti tentang resiko tinggi pada ibu hamil, serta segera ke tenaga kesehatan jika didapatkan suatu komplikasi. penyuluhan serta edukasi secara berkelanjutan akan memberikan efek yang baik terhadap pengetahuan ibu hamil penyuluhan oleh tenaga kesehatan serta membentuk kelas ibu hamil sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga diharapkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya hamil dapat meningkat, serta mampu mendeteksi secara dini jika terdapat suatu komplikasi pada masa hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atau pengakuan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini terutama kepala Lurah dan Masyarakat khususnya ibu hamil Temmaserangnge Kabupaten Pinrang. Ucapan terima kasih juga pada TIM Pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Mochtar, Rustam. 2012. Sinopsis Obstetri : Obstetri fisiologi, Obstetri Patologi Jilid 1 Edisi 3. Jakarta : EGC. Prawirohardjo, Sarwono. 2010.

Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo. Joseph, H. K dan Nugroho. 2010.

Catatan Kuliah Ginekologi dan Obstetri (Obsgyn).Yogayakarta: Nuha Medika. Dewi, N. V., & Sunarsih, T. 2011. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil. Jakarta Selatan: Salemba Medika.

<https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/PERAKMALAHAYATI/article/view/15102/pdf>

[https://repository.um-surabaya.ac.id/4325/1/5. PENYULUHAN KEHAMILAN BERESIKO TINGGI.pdf](https://repository.um-surabaya.ac.id/4325/1/5.PENYULUHAN%20KEHAMILAN%20BERESIKO%20TINGGI.pdf)

<file:///C:/Users/User/Downloads/184-Article%20Text-519-4-10-20210722.pdf>

<https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/mengenal-kehamilan-risiko-tinggi>